ABSTRAK

Masalah yang diteliti dalam penilitian ini adalah bagaimana penafsiran Sayyid Quthb} mengenai ayat-ayat nikah beda agama?. Dan bagaimana kontektualisasi nikah beda agama?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan penafsiran Sayyid Quthb} mengenai ayat-ayat nikah beda agama dan juga untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi nikah beda agama yang terjadi di masyarakat.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research)* dan metode tahlily yaitu memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan menfokuskan pada tema (nikah beda agama) dengan mengkaji secara serius tentang penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan nikah beda agama.

Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan pendapat dikalangan ulama' ada yang membolehkan ada pula yang melarang pernikahan beda agama ini. Perbedaan pendapat inilah yang menjadi sebuah problematika untuk dibahas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah nikah beda agama dibagi menjadi tiga golongan. *Pertama* pernikahan antara laki-laki muslim dengan wanita musyrik (QS. Al-Baqarah [٢]: ٢٢١). *Kedua* pernikahan antara wanita muslim dengan laki-laki non muslim (QS. Al-Mumtahanah [٦٠]: ١٠. *Ketiga* pernikahan antara laki-laki muslim dengan wanita *ahl al-Kitab* (QS. Al-Maidah [٥]: ٥). Dari ketiga golongan tersebut golongan pertama dan kedua para ulama sepakat atas dilarangnya pernikahan tersebut. Namun untuk golongan ketiga masih menjadi perdebatan dikalangan ulama' sendiri.

Namun Sayyid Quthb} cenderung berpendapat tidak membolehkan pernikahan antara laki-laki muslim dengan wanita *ahl al-Kitab.* Karena dampak yang ditimbulkan bisa mempemgaruhi keturunan. Seperti bingung untuk memilih agama lalu merasa canggung harus berkata jujur kepada orang tua perihal agama dan masalah kehidupan lainnya.

Kata kunci: Nikah beda agama, Sayyid Quthb}

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id